

ABSTRAK**PREVALENSI INFEKSI PARASIT USUS PADA ANAK DI DAERAH****CUMPAT RT 002 RW 002, KECAMATAN BULAK, SURABAYA**

INAS ZAHIROH BALQIS

151710113009

Infeksi parasit usus yang disebabkan cacing dan protozoa merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Penyakit akibat cacing dan protozoa usus sering dikaitkan dengan faktor sanitasi, pendidikan, sosial ekonomi dan perilaku sehari-hari. Penyakit parasit usus menyerang khususnya pada anak usia dini. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan akan kebersihan diri pada anak-anak dan terlebih anak-anak paling sering kontak dengan sumber infeksi, seperti sering bermain di tanah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi infeksi parasit usus pada anak di daerah Cumpat RT 002 RW 002, Kecamatan Bulak, Surabaya. Daerah tersebut merupakan perkampungan padat penduduk dengan sanitasi yang kurang memadai, terletak di sekitar pesisir Pantai Kenjeran dekat dengan Jembatan Suramadu.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan menggunakan spesimen feses atau tinja yang diperiksa secara mikroskopis di Laboratorium Parasitologi Universitas Airlangga.

Hasil penelitian dari 26 spesimen yang terkumpul, di dapatkan prevalensi kejadian infeksi parasit usus pada anak di daerah Cumpat RT 002 RW 002, Kecamatan Bulak, Surabaya yaitu infeksi *Blastocystis hominis* 11,5% dan *Giardia lamblia* 3,8%. Angka kejadian tersebut menunjukkan bahwa sanitasi, kebersihan diri, dan kebersihan lingkungan merupakan faktor dalam infeksi parasit usus.

Kata kunci : anak, infeksi parasit usus, tinja, *Blastocystis hominis*, *Giardia lamblia*

ABSTRACT**PREVALENSI INFEKSI PARASIT USUS PADA ANAK DI DAERAH****CUMPAT RT 002 RW 002, KECAMATAN BULAK, SURABAYA**

INAS ZAHIROH BALQIS

151710113009

Intestinal parasitic infections caused by worms and protozoa are a public health problem in Indonesia. Intestinal worm and protozoan diseases are often associated with sanitation, education, socio-economic factors and daily behavior. Intestinal parasitic diseases attack especially in early childhood. This is due to lack of knowledge of personal hygiene in children and moreover children are most often in contact with sources of infection, such as often playing on the ground. The purpose of this study was to determine the prevalence of intestinal parasitic infections in children in the Cumpat area RT 002 RW 002, Bulak District, Surabaya. The area is a densely populated village with inadequate sanitation, located around the coast of Kenjeran Beach near the Suramadu Bridge.

This research is a descriptive observational study using faecal or fecal specimens examined microscopically at the Parasitology Laboratory of Universitas Airlangga.

The results of the 26 specimens collected showed the prevalence of intestinal parasitic infections in children in Cumpat RT 002 RW 002, Bulak District, Surabaya, namely *Blastocystis hominis* infection 11,5% and *Giardia lamblia* 3,8%. These figures indicate that sanitation, personal hygiene, and environmental hygiene are factors in intestinal parasitic infections.

Key word : children, feces, intestinal parasitic infections, *Blastocystis hominis*, *Giardia lamblia*